



Pengaruh Penggunaan Metode Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Di Mtsn 04 Lima Puluh Kota

Osrizawenni¹, Arman Husni², Salmi Wati³, Junaidi⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : osrizawenni01@gmail.com¹, armanhusni@uinbukittinggi.ac.id², salmiwati73@gmail.com³, alhadi.junaidi@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist serta dengan beberapa siswa di MTsN 4 Lima Puluh Kota yang menunjukkan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diterapkan suatu metode dalam membaca Al-Qur'an, yaitu metode tartil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di MTsN 4 Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan pre-eksperimen dengan desain penelitian one group pretest dan posttest. Sampel penelitiannya yaitu kelas VIII.4 sebanyak 20 orang siswa, dengan teknik purpose sampling, pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu praktik sesuai dengan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis standar deviasi dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Tartil berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan besarnya t hitung dengan t tabel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang diperoleh hasil hipotesis dengan uji-t, t tabel (tt) sebesar 3,9 dan thitung (t0) sebesar 20,56. Maka $t_0 > tt$ sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tartil berpengaruh dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Kata Kunci : *Metode Tartil, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

Abstract

This research was carried out based on the results of interviews and observations of researchers with teachers of the Al-Qur'an Hadith subject and with several students at MTsN 4 Fifty Kota which showed that students' ability to read the Qur'an was still relatively low. To improve the ability to read the Qur'an, a method is applied in reading the Qur'an, namely the tartil method. The purpose of this study was to find out whether there was an effect of using the tartil method to improve the ability to read the Qur'an for students at MTsN 4 Fifty Kota. This type of research is an experimental research with a pre-experimental approach with a one group pretest and posttest research design. The research sample was class VIII.4 as many as 20 students, using a purposive sampling technique. Sampling was based on consideration of the value of the ability to read the Qur'an for class VIII students. The technique in collecting data in this study is practice in accordance with indicators of the ability to read the Qur'an. The data analysis technique is using standard deviation analysis and t-test. The results showed that the use of the Tartil method had an effect on improving students' Al-Qur'an reading skills. This is evidenced by comparing the magnitude of t count with t table. Based on the results of the analysis and discussion of the research, the results of the hypothesis were obtained with the t-test, ttable (tt) of 3.9 and tcount (t0) of 20.56. Then $t_0 > tt$ so that H_a is accepted. So it can be concluded that the use of the tartil method has an effect on reading the Koran so that it can improve the ability to read the Koran for students.

Keywords: *Tartil Method, Qur'an Reading Ability*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam, tetapi juga merupakan mukjizat terbesar di antara mukjizat lainnya. Al-Qur'an adalah pena Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, diturunkan secara bertahap, ditulis dalam mushaf dan barangsiapa membacanya akan mendapat pahala dari Allah SWT. Sebagai kitab terakhir, Al-Qur'an juga sebagai petunjuk untuk semua manusia sampai akhir zaman.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

Kita diwajibkan untuk membaca Qur'an karena kita orang Islam, sebab Al-Qur'an merupakan bacaan terbaik untuk orang beriman dalam keadaan suka maupun duka. Siapapun yang beriman pasti akan percaya bahwasannya membaca Qur'an termasuk perbuatan amat mulia akan dibalas berkali-kali lipat.(Syarifuddin, 2004)

Saat ini sebagian masyarakat di negara kita belum lancar dan sering tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan tajwid seperti masih salah dalam panjang pendek ayatnya kemudian hukum bacaannya seperti mana yang ikhfa, izhar dan lain sebagainya, baik dikalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua banyak diantara mereka yang belum mahir dalam membaca Qur'an. Jika kita lihat banyak anak yang belum bisa membaca Qur'an dengan tepat menurut tajwid.

Pendidik harus bisa merujuk metode yang efektif dan efisien saat pembelajaran berlangsung, termasuk strategi yang meningkatkan partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran dan yang bisa meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan belajar murid, khususnya baca Al-Qur'an.

Kemampuan murid untuk memperoleh materi pelajaran tentu tidak sama, ada yang inteligensinya tinggi begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, kecakapan siswa dalam menerima pelajaran tidaklah sama, dan tidak seluruh murid cakap membaca Qur'an dengan mudah serta lancar. Guru pandai menggunakan strategi atau metode yang baik serta menarik ketika pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran yang cocok juga akan menghasilkan pembelajaran yang baik.

Guru cakap menggunakan beberapa metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Qur'an untuk murid diantaranya metode qiro'ati, metode ummi, metode an-nahdliyah, metode tilawati, metode yanbu'a, metode iqro, dan metode tartil, dan metode lainnya yang bisa dipakai.

Metode dalam membaca Qur'an yaitu Metode Tartil. Metode tartil merupakan metode yang dirancang untuk menolong murid membaca Qur'an lebih cakap. Metode baca Qur'an dengan pelan-pelan serta membunyikan huruf Makhraj secara betul disebut metode Tartil. Membaca perlahan dan pelan, setiap huruf dan tajwid hingga terdengar jelas.(Abu sabiq aly, abu ubaydillah zain, 2014)

Hal terpenting ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits ialah bagaimana murid pandai membaca dan mengerti kandungan Qur'an secara baik dan betul, tidak hanya membaca saja begitupun dengan memahami kandungan ayat yang dibaca dengan betul. Makna dari ayat tersebut bisa jadi berbeda jika kita salah membaca satu huruf di Al-Qur'an. Makanya untuk hal tersebut diharapkan siswa benar-benar mampu didalam membaca Qur'an. Tujuan bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiah yaitu pandai membaca sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan ibuk Neli Mariati, S.Pd.I guru bidang studi Al-Qur'an Hadist di MTsN 4 Lima Puluh Kota menyampaikan bahwa : "kendala-kendala bagi siswa yang terjadi didalam proses pembelajaran yaitu siswa yang belum mulus dalam membaca Al-Qur'an, bahkan sangat kurang sekali (bisa dikatakan belum bisa untuk membaca Al-Qur'an), kemudian beberapa murid yang belum dapat mengetahui hukum bacaan secara benar terutama bacaan yang pendek dan yang panjang kemudian bacaan yang berdentung dan tidak berdentung, serta kurang bisa memisahkan huruf yang makhrajnya hampir sama serta berbeda-bedanya tingkat kemampuan siswa, ada yang telah terbiasa membaca Al-Qur'an dari sekolah sebelumnya (SD) ada yang belum terbiasa sehingga menyebabkan kesulitan ketika membaca Al-Qur'an. Kemudian dalam wawancara ini ibuk juga belum menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut, tetapi ibuk cuma bisa memberikan cara untuk sering mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah tentang ayat yang dibacanya serta kesadaran dari diri murid untuk selalu membaca Al-Qur'an di rumah".(Neli Mariati, S.Pd, I, 2022)

Selain mewawancarai pendidik peneliti juga melakukan riset awal bersama peserta didik, dari 3 orang peserta didik yang peneliti wawancarai didapatkan kesimpulan bahwa mereka banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada membaca Al-Qur'an sehingga yang dahulunya pandai membaca Al-Qur'an kini sudah tidak pandai atau tidak lancar dalam membacanya. (Peserta Didik Kelas VIII MTsN Lima Puluh Kota, 2022)

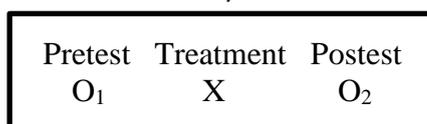
Peneliti menunjuk Metode Tartil dalam penelitian ini dengan alasan ingin melihat apakah dengan menerapkan cara ini bisa memberi perkembangan atau kemajuan dalam kemampuan membaca Qur'an bagi murid, sebelumnya metode tersebut belum diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah sehingga nanti bisa dilihat apakah metode ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid atau sebaliknya.

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan serta original research yang peneliti lakukan bersama guru mapel Al-Qur'an hadits, maka masalah ini akan peneliti bahas dalam sebuah karya ilmiah dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTsN 04 Lima Puluh Kota".

METODE

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen dalam situasi yang dikontrol secara ketat. (Lijan Poltak Sinambela, 2014). Penelitian eksperimen merupakan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang memiliki dampak paling besar dalam mengukur kausalitas. (Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, 2013) Pendekatan yang dipakai yakni pre-experimental design dengan tipe one group pretest-posttest design (satu kelompok pretest-posttest).

Desain One Group Pretest-Posttest ini bentuknya :



Keterangan :

O1 : Praktik/tes awal sebelum diberikan treatment

O2 : Praktik/tes akhir setelah diberikan treatment

X : Memberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan metode Tartil.

Tempat penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Lima Puluh Kota. Penentuan tempat penelitian bertujuan untuk memudahkan dan memperjelas lokasi yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu ± 1 bulan untuk merealisasikan, terdiri dari 5 kali pertemuan, untuk mengetahui perkembangan siswa dalam baca Qur'an saat menerapkan metode Tartil. 1 pertemuan digunakan untuk pre-test, 3 pertemuan untuk memberi treatment yaitu penerapan metode tartil dan 1 pertemuan untuk posttest.

Pada penelitian ini populasinya ialah seluruh peserta didik MTsN 4 Lima Puluh Kota kelas VIII semester genap yang terbagi 6 kelas yakni kelas VIII.1 sampai kelas VIII.6. Purposive sampling dipakai untuk menentukan sample dalam penelitian ini. (Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, 2013) Oleh sebab itu peneliti menarik kelas VIII 4 yang berisi 20 siswa untuk dijadikan sampel. Tes Lisan dan dokumentasi dipakai sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian berdasarkan indikator dari kecakapan membaca Al-Qur'an. Teknik olah data terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dijabarkan terlebih dahulu pada bab I bahwasanya rumusan masalah dan tujuan dari penelitian dilaksanakan pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an bagi murid dalam mapel Al-Qur'an Hadist kelas VIII semester genap di MTsN 4 Lima Puluh Kota. Data dikumpulkan dua kali yakni sebelum dan setelah treatment dengan 20 siswa pada kelompok eksperimen.

Data untuk penelitian ini berasal dari pretest dan posttest. 4 instrumen penelitian digunakan dalam pre-test dan post-test, masing-masing instrument penelitian mempunyai skor yakni BT (Belum Mampu) skor 1, MM (Mulai Mampu) skor 2, M (Mampu) skor 3, SM (Sudah Mampu) skor 4.

1. Deskripsi data pre-test

Berdasarkan data yang didapatkan dari 20 orang siswa yang melakukan pre-test yang mendapatkan nilai paling tinggi ialah 21 dan 10 adalah nilai terendah. Adapun murid yang berkemampuan baca Qur'an dengan kategori belum mampu yakni 15 siswa, untuk kategori mulai mampu yaitu sebanyak 5 orang siswa. Siswa belum mencapai kategori mampu atau belum mampu. Ini berarti kepandaian baca Qur'an murid tergolong rendah. Melihat data pre-test tersebut, sebanyak 20 siswa peneliti jadikan sebagai grup yang diberi perlakuan menggunakan metode Tartil.

Klasifikasi skor pre-test kemampuan baca Qur'an murid di kelas VIII. 4 di MTsN 4 Lima Puluh Kota :

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	%
1	32,6 – 40	Sudah Mampu		
2	25,1– 32,5	Mampu		
3	17,6 – 25	Mulai Mampu	5	25 %
4	10 -17,5	Belum Mampu	15	75 %

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dari data pre-test masih banyak murid yang kurang bisa baca Qur'an. Ini memperlihatkan bahwasannya kemampuan baca Qur'an saat dilaksanakan pre-test masih rendah.

2. Pelaksanaan Perlakuan (Treatment)

Pertemuan pertama (perkenalan sekaligus pre-test kecakapan baca Qur'an murid) pada tanggal 8 Maret 2023, pertemuan ke-dua (treatment sekaligus penjelasan materi mengenai huruf hijaiyah dan mad) tanggal 13 Maret 2023, pertemuan ke-tiga (treatment sekaligus penjelasan materi mengenai tajwid dan qalqalah) tanggal 15 Maret 2023, pertemuan ke-empat (treatment sekaligus penjelasan materi mengenai makharijul huruf) tanggal 18 Maret 2023, dan pertemuan terakhir sekaligus pemberian post-test kepada siswa tanggal 20 Maret 2023. Semua perlakuan yang diberikan menggunakan metode tartil supaya murid lebih mudah membaca Al-Qur'an.

3. Deskripsi data post-test

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui skor tertinggi yaitu 40 sedangkan skor terkecil yaitu 20 dengan rata-rata 32,95. Adapun murid yang punya kepandaian membaca Qur'an dengan kategori telah bisa atau mampu adalah sebanyak 10 orang siswa, dan kategori mampu sebanyak 7 siswa, kemudian kategori mulai mampu sebanyak 3 siswa. Dari data tersebut bisa dilihat sebenarnya kepandaian membaca Qur'an murid kelas VIII 4 di MTsN 4 Lima Puluh Kota setelah diberikan treatment atau perlakuan dapat dikatakan meningkat hingga kategori sudah mampu.

Klasifikasi skor hasil post-test kemampuan baca Qur'an murid kelas VIII. 4 di MTsN 4 Lima Puluh Kota :

No	Interval	Kategori	Frekuensi (F)	%
1	32,6 – 40	Sudah Mampu	10	50 %
2	25,1– 32,5	Mampu	7	35 %
3	17,6 – 25	Mulai Mampu	3	15 %
4	10 -17,5	Belum Mampu		

Setelah hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen didapatkan, untuk melihat efektifitas penggunaan metode tartil untuk meningkatkan kecakapan baca Qur'an peserta didik tersebut tampak dari skor pre-test dan post-test kemampuan baca Qur'an murid pada tabel dibawah ini:

Hasil Perolehan Skor Pre-test dan Post-test

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Aisya Marelia Safira	10	22
2	Aisyah Aryati	21	34
3	Alya Fadhil Latunnisa	10	30
4	Asshyfa Ghany	19	38
5	Aura Gita	13	30
6	Azzaura Syahira	13	38
7	Cahaya Febrianti	14	30
8	Celsy Fitria Nur	21	40
9	Dini Muzainah	10	22
10	Jenni Dilfa Rahayu	12	27

11	Najwa Zuhratul Afifah	19	40
12	Nurul Afifah	20	40
13	Primatul Hasanah	14	38
14	Rahayu Aulia Fitri	16	37
15	Rahmatul Zakiyah	16	40
16	Selvi Anugrah Rahmadani	10	22
17	Syafira Izathil Ismah	20	40
18	Tulfia	12	29
19	Uswatul Hasana	13	32
20	Vitri Yana	10	30
Jumlah		293	659
Rata-rata		14,65	32,95

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah data untuk setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti memakai rumus Kolmogorov smirnov berbantuan aplikasi SPSS.

Kriteria keputusan untuk uji normalitas ialah:

- Jika sig (signifikan) < 0,05 artinya persebaran data tidak normal.
- Jika sig (signifikan) > 0,05 artinya persebaran data normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,162	20	,175	,865	20	,010
Posttest	,185	20	,071	,874	20	,014

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan out put one sample kolmogrov-smirnov, hasil yang didapatkan yaitu 0,071 > 0,005, berarti data ini memiliki perbedaan sebesar 0,021. Oleh sebab data tersebut berdistribusi normal. Jika dilihat dari shapiro-wilk, data yang didapatkan 0,014 > 0,05 yang mana 0,014 lebih dari 0,05 ditarik kesimpulan bahwa persebaran data normal.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan variasi yang sama. Homogen terpenuhi jika nilai sig > 0,05 maka semua variansi sampel adalah homogen (sama). Sebaliknya jika diperoleh hasil yang signifikan < 0,05 maka variasi untuk setiap sampel tidak sama (tidak seragam).

Test of Homogeneity of Variances

hasil variabel o1 dan o2

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,116	1	38	,018

Berdasarkan out put homogeneity of variances, didapatkan nilai sig (signifikansi) 0,018 > 0,05 maka diterima hipotesis oleh karena itu variasi setiap sampel homogen (sama).

6. Uji Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji 't'. Sebelum melakukan uji t, lebih dahulu buat tabel untuk menghitung nilai t. Setelah perlakuan, terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah dilakukan tes, dan setiap nilai meningkat.

Hasil Nilai Hipotesis

No	Nama Siswa	PRE-TEST		POST-TEST		Selisih (D)	(D) ²
		Skor	Kategori	Skor	Kategori		
1	Aisya Marelia Safira	10	BM	22	MM	12	144
2	Aisyah Aryati	21	MM	34	SM	13	169
3	Alya Fadhil Latunnisa	10	BM	30	M	20	400

4	Asshyfa Ghany	19	BM	38	SM	19	361
5	Aura Gita	13	BM	30	M	17	289
6	Azzaura Syahira	13	BM	38	SM	25	625
7	Cahaya Febrianti	14	BM	30	M	16	256
8	Celsy Fitria Nur	21	MM	40	SM	19	361
9	Dini Muzainah	10	BM	22	MM	12	144
10	Jenni Dilfa Rahayu	12	BM	27	M	15	225
11	Najwa Zuhratul Afifah	19	MM	40	SM	21	441
12	Nurul Afifah	20	MM	40	SM	20	400
13	Primatul Hasanah	14	BM	38	SM	24	576
14	Rahayu Aulia Fitri	16	BM	37	SM	21	441
15	Rahmatul Zakiyah	16	BM	40	SM	24	576
16	Selvi Anugrah Rahmadani	10	BM	22	MM	12	144
17	Syafira Izathil Ismah	20	MM	40	SM	20	400
18	Tulfia	12	BM	29	M	17	289
19	Uswatul Hasana	13	BM	32	M	19	361
20	Vitri Yana	10	BM	30	M	20	400
JUMLAH		293		659		366	7002
RATA-RATA		14,65		32,95		18,3	350,1

a. Mencari mean dari difference (M_D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N}, \text{ maka didapatkan } M_D = \frac{366}{20} = 18,3$$

b. Mencari standar deviasi dari difference (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{7002}{20} - \left(\frac{366}{20}\right)^2}$$

$$= \sqrt{350,1 - (18,3)^2}$$

$$= \sqrt{350,1 - 334,89}$$

$$= \sqrt{15,21}$$

$$SD_D = 3,9$$

c. Mencari Standar Error dari Mean of Difference (SE_{MD})

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{3,9}{\sqrt{20-1}} = \frac{3,9}{\sqrt{19}} = \frac{3,9}{4,35} = 0,89$$

d. Menghitung perbedaan rata-rata uji-t menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{18,3}{0,89} = 20,56$$

Selanjutnya yakni memberi interpretasi terhadap t_0 , kemudian membandingkan besaran "t" yang didapat melalui perhitungan $t_0 = 20,56$ dan besaran "t" yang tercantum di taraf signifikan 5% yakni $t_{5\%} = 3,9$ maka bisa diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t yaitu $20,56 > 3,9$. Maka tolak hipotesis nihil yang diajukan, terdapat perbedaan nilai kemampuan membaca Qur'an murid antara hasil data pre-test dengan post-test dengan metode eksperimen. Oleh sebab itu hipotesis alternatif (H_a) diterima dan tolak hipotesis nihil (H_0). Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode Tartil dapat meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an siswa dan metode pembelajaran ini juga dapat digunakan di sekolah-sekolah sebagai metode pembelajaran sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini populasinya ialah semua kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah seluruh siswa 160 orang siswa, dan sampelnya yaitu pada siswa di kelas VIII 4 yang berjumlah 20 orang siswa. Hasil rata-rata setelah dilakukan pre-test yaitu 14,65, kemudian diberi treatment berupa pemakaian metode tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid, selama treatment dilakukan terjadilah peningkatan yang tampak dari hasil post-test dengan rata-rata nya adalah 32,95.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII di MTsN 4 Lima Puluh Kota dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tartil secara inferensial ada peningkatan kemampuan membaca Qur'an yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan besaran "t" yang didapatkan ($t_0 = 20,56$) dan besaran "t" yang tertulis pada tt yakni 3,9 ($20,56 > 3,9$). Artinya metode Tartil efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan Al-Qur'an murid dengan taraf signifikansi 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya $t_0 > t_t$ maka ditolak H_0 dan diterima H_a . Artinya metode Tartil dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan Al-Qur'an murid di MTSN 4 Lima Puluh Kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sabiq Aly, Abu Ubaydillah Zain. 2014. *kaidah-kaidah membaca al-Qur'an dengan tartil*. Jakarta: Al-Qamar Media.
- Adisasmita Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad Juaeni Abdurahman dan Shuhabudin. 2015. *Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Benar*. Jakarta: Kaysa Media.
- Arman Husni, Salmi Wati, Arifmiboy, Dea Azhari. 2023. *Upaya Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Babussalam Jorong Simpang Pogang*. Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Mai 2023, Vol 3, Nomor 3.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Prers.
- H. Tombak Alam. 2010. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.
- Imam Syafi'i, Fahrudin Sholih, Masykur Idris. t.t. *Metode At-tartil*. Ketua biro TPQ LP Ma'ri Cabang Sidoarjo.
- Kadijah. 2019. "Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" Vol 2: 91.
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, KomUjikasi, Dan Ilmu Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Neli Mariati, S.Pd, I. 2022. Wawancara Pribadi Tentang Kendala dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MTsN 4 Lima Puluh Kota.
- Peserta Didik Kelas VIII MTsN Lima Puluh Kota. 2022. Wawancara Pribadi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTsN 4 Lima Puluh Kota.
- Samsul Amin. 2020. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Yogyakarta: El-ameen Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifmen Syafril, Nova Erlina Yaumas,. 2017. *Pembelajaran al-qur'an menggunakan metode tartil, international conference on Islamic education 2013*.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.